

	Halaman
DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
F. Batasan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Perilaku Pengemudi	9
B. Operasional Angkutan Umum	11
C. Lalu Lintas	12

D. Respon Pengemudi	12
BAB III LANDASAN TEORI	14
A. Perilaku Pengemudi	14
B. Perilaku Pengemudi Dalam Berlalulintas	15
C. Metode Sampling. Dan Pengambilan Jumlah Sampel	16
D. Wawancara	17
E. Penilaian Aktual	18
F. Model Respon pengemudi	18
G. Skala Likert	19
H. Analisis Data	19
1. Analisis Deskriptif	19
2. Analisis regresi	20
I. Hipotesis	22
1. Perumusan hipotesis	22
2. Hipotesis	23
3. Uji hipotesis	23
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Langkah Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Data dan Cara Pengumpulan Data	28
1. Survei data sekunder	28
2. Survei data primer	29
3. Cara Pengumpulan Data	30
4. Uji coba kuesioner	31

5. Pelaksanaan survey	31
D. Alat Penelitian	32
E. Analisis Data	32
1. Sampel	32
2. Penskalaan / skala Likert	33
3. Analisis Deskriptif	33
4. Analisis Regresi	34
F. Kesulitan Pelaksanaan Penelitian	36
BAB V DESKRIPSI DATA	37
A. Data Sekunder	37
B. Profile Perilaku Pengemudi	39
C. Karakteristik Individu Pengemudi	44
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Perilaku	54
B. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengemudi.	65
C. Faktor Yang Mempengaruhi Jenis Pelanggaran	81
D. Pembahasan	87
E. Upaya Penanganan	91
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
Daftar Pustaka	96
Lampiran	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Bagan Alir Penelitian	27
Gambar 4.2 Peta Trayek Angkutan Bis Kota Jogakarta	28
Gambar 4.3 Bagan Alir Analisis	35
Gambar 5.1. Tingkat Pelanggaran Pengemudi.	43
Gambar5.2 Distribusi Umur Pengemudi.	45
Gambar 5.3 Distribusi Tingkat Pendidikan.	45
Gambar 5.4 Komposisi Jumlah Keluarga	46
Gambar 5.5 Lama Pengalaman Mengemudi.	47
Gambar5.6 Tingkat Perolehan Jumlah Rit Dalam Sehari.	48
Gambar 5.7 Distribusi Waktu Perjalanan Rata Raa Tiap Rit.	48
Gambar 5.8. Distribusi Pendapatan Pengemudi	49
Gambar 5.9. Distribusi Besarnya Setoran	50
Gambar 5.10 Besarnya Biaya Operasi Yang Dikeluarkan Per Hari.	51
Gambar 5.11 Persepsi Terhadap Beban Setoran	52
Gambar 5.12 Persepsi Terhadap Jumlah Angkutan Bis Kota	52
Gambar 5.13 Persepsi Jumlah Penumpang Bis Kota.	53
Gambar 6.1 Kurangnya Ketersediaan Fasilitas Halte Dan Selter	56
Gambar 6.2 Perilaku Penumpang Yang Naik Turun	57
Gambar 6.3 Penempatan Halte Yang Kurang Sesuai	58



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengemudi angkutan Bis Kota di Jogjakarta
SUNARKO, Ir. Dewanti, MS
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ix

Gambar 6.4 Load Factor Angkutan dan Jumlah Armada Bis Kota

93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan Keaslian Penelitian	5
Tabel 5.1 Jumlah Operator Dan Jumlah Armada Yang Diusahakan	37
Tabel 5.2 Jumlah Armada Bis Kota Yang Beroperasi Dan Jarak Trayek	38
Tabel 5.3. <i>Load Factor</i> Angkutan Bis Kota Di Jogjakarta	38
Tabel 5.4 Jumlah Pelanggaran Oleh Pengemudi Bis Kota	43
Tabel 5.5 Jumlah Rata-rata Pelanggaran per km Pengemudi Bis Kota	44
Tabel 6.1 Urutan Jumlah Pelanggaran	55
Tabel 6.2 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Usia Pengemudi	59
Tabel 6.3 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Pendidikan Pengemudi	59
Tabel 6.4 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Jumlah Keluarga Pengemudi	60
Tabel 6.5 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Pengalaman Mengemudi	60
Tabel 6.6 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Jumlah Trip Per Hari	61
Tabel 6.7 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Waktu Tempuh	62
Tabel 6.8 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Pendapatan Per Hari	62
Tabel 6.9 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Jumlah Setoran	63
Tabel 6.10 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Biaya Operasi	63
Tabel 6.11 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Persepsi Jumlah Setoran	64
Tabel 6.12 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Persepsi Jumlah Bis	64
Tabel 6.13 Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Persepsi Jumlah Penumpang	65

Tabel 6.14 Hubungan Antara Jumlah Pelanggaran Dengan Faktor Pribadi (Internal) Pengemudi	67
Tabel 6.15 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Faktor Internal	67
Tabel 6.16 Hasil Pengujian Hipotesis Faktor Internal Dengan Probabilitas 0,5	70
Tabel 6.17 Hubungan Antara Jumlah Pelanggaran Dengan Faktor Diluar Pribadi (Eksternal) Pengemudi	71
Tabel 6.18 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Faktor Eksternal	72
Tabel 6.19 Hasil Pengujian Hipotesis Faktor Eksternal Dengan Probabilitas 0,5	76
Tabel 6.20 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Faktor Internal Dan Eksternal	77
Tabel 6.21 Hasil Pengujian Hipotesis Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Probabilitas 0,5	80
Tabel 6.22 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran Rambu Rambu dan Marka	81
Tabel 6.23 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran apill / lampu lalulintas	82
Tabel 6.24 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran Naik Turun Penumpang di Sembarang Tempat	82
Tabel 6.25 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran Ngetem di Jalan	83
Tabel 6.26 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran Kejar kejaran	84
Tabel 6.27 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran Berhenti di simpang	84
Tabel 6.28 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran Kecepatan	85
Tabel 6.29 Variabel Yang Masuk Dalam Persamaan Pelanggaran Ngobrol aktu Mengemudi	86
Tabel 6.30 Tabulasi tiap jenis pelanggaran dengan karakteristik yang berpengaruh terhadap pengemudi.	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data Jalur Angkutan Umum Bis Kota Jogjakarta
Lampiran 2	Daftar Kuesioner
Lampiran 3	Formulir Survey Perilaku
Lampiran 4	Data Perilaku Pengemudi
Lampiran 5	Data Karakteristik Pengemudi Angkutan Bis Kota Jogjakarta
Lampiran 6.	Hasil Pengolahan Statistik
	99
	103
	106
	107
	110
	114